

BAB III

PELAKSANAAN TRADISI *KHATMIL QURAN* DI KALANGAN MAHASISWI STIQ ISY KARIMA

Pada bab ini penulis akan menjelaskan deskripsi terkait pelaksanaan *khatmil qur'an* di kalangan mahasiswa STIQ Isy Karima;

A. Kegiatan Setelah Ujian Akhir Tahfidz 30 Juz

Isy Karima sebagai Ma'had Tahfidzul Quran mewajibkan semua unitnya untuk menghafal tuntas 30 juz al Quran. Termasuk juga STIQ sebagai unit yang setingkat perkuliahan. Sistemnya adalah dengan memberikan target 5 juz per semesternya. Dilanjutkan dengan ujian 5 juz dalam tenggat waktu maksimal 5 hari. Sehingga idealnya, genaplah hafalan di semester 6, 30 juz tersebut untuk setoran *ziyadah* nya.

Proses atau fase selanjutnya adalah *me-muroja'ah* Kembali hafalan yang telah disetorkan selama 6 semester tersebut mulai dari juz 1. Pada semester 7-8 ini adalah fase dimana ujian akhir tahfidz dilaksanakan. Ujian akhir inilah yang akan menentukan kelulusan mahasiswa, karena syarat mengerjakan skripsi atau tugas akhir di perkuliahan ialah selesai menyetorkan ujian akhir tahfidz nya. *Muroja'ah* ini adalah fase *muroja'ah* menggabung seluruh juz yang telah dihafal dalam tenggat waktu tertentu.

Berikut tenggat waktu yang pada tahun ini ditentukan oleh *Mas'ul* Tahfidz. Ada 2 gelombang, yakni gelombang I dimulai dari tanggal 28 Oktober 2023 sampai 28 November 2023 dengan jeda libur semester. Sedangkan gelombang II dimulai dari 10 Februari 2024 sampai 17 Mei 2024 dengan jeda libur puasa dan idul fitri.⁶³

Sebelum melaksanakan ujian akhir tahfidz biasanya mahasiswa dan seluruh partisipan ujian akhir tahfidz seluruh unit di ma'had akan mengadakan kumpul bersama dengan musyrifah

⁶³ Wawancara pribadi dengan Aulia Nurul Tazkiyah, Karanganyar 10 juni 2024

pengujinya masing-masing. Pada perkumpulan ini masing-masing partisipan/peserta akan bersepakat menentukan waktu ujiannya dan rencananya masing-masing terkait jumlah juz yang akan disetorkan pada ujian tahfidz ini. Umumnya mahasiswi menyetorkan mulai dari 10 juz, 13 juz, 20 juz dan 30 juz selama 2 hari.⁶⁴

Minimal setor sekali duduk (titik aman ujian) yakni 10 juz. Yakni setiap mahasiswi yang melaksanakan ujian akhir wajib minimal menyetorkan setoran Al-Qur'annya sebanyak 10 juz. Bila di setoran pertamanya mahasiswi menyetorkan kurang dari itu, maka pada setoran berikutnya ia harus mengulang kembali dari juz 1.⁶⁵

Bila pada setoran pertamanya mahasiswi menyetorkan hafalannya tepat 10 juz, maka untuk target setoran 13-20 boleh tinggal menambah juz yang kurang pada setoran berikutnya, yakni pada hari berikutnya atau pada gelombang kedua tanpa harus mengulang dari juz 1. Sedangkan untuk yang memiliki target setoran 30 juz, aturan ini tidak berlaku. Sehingga harus tetap mengulang dari juz1.⁶⁶

Berikut keterangan singkat terkait kategori Ujian Akhir Tahfidz di STIQ Isy Karima, Penulis ringkas pada tabel dibawah berikut:

TARGET	KETERANGAN
10 Juz	Titik Aman untuk Target 13 dan 20
	Belum dapat mengikuti wisuda
13 Juz	Tidak harus mengulang dari juz 1 bila ingin maju pada kedua kalinya
	Sebagai Syarat Mengikuti wisuda

⁶⁴ *Ibid*

⁶⁵ *Ibid*

⁶⁶ *Ibid*

	Belum mendapat Ijazah Tahfidz
	Setoran juz susulan bisa dilakukan setelah wisuda
20 Juz	Tidak harus mengulang dari juz 1 bila ingin maju pada kedua kalinya.
	Sudah Dapat Mengikuti wisuda
	Syarat untuk mendapat Ijazah Tahfidz
30 Juz	Harus mengulang dari juz 1 bila ingin maju pada kedua kalinya
	Mengikuti wisuda
	Mendapat Ijazah Tahfidz
	Mendapatkan kesempatan dari Mas'ul Tahfidz untuk mengikuti program sanad Al-Qur'an
	Untuk partisipan UAT selain semester akhir, wajib UAT 30 Juz

Maksud tradisi diatas ialah tradisi yang dilakukan ketika para mahasiswi mengetahui ada mahasiswi lain yang telah menyelesaikan setoran Ujian Akhir Tahfidz 30 Juz sekali duduk, baik secara inisiatif maupun diajak, selalu akan ada partisipan yang ikut menghadiri untuk menyimak setoran hafalan mahasiswi yang sedang ujian ini secara bersama-sama. Pada umumnya, saat peserta ujian tinggal menyetorkan 5-6 surat di juz 30 ke ustadzah pengujinya.

Penguji biasanya akan pindah dari ruang ujian ke musholla asrama atau ke auditorium agar mahasiswi lain dapat ikut menyimak hafalan. Pada akhir setoran biasanya mahasiswi yang telah usai menempuh ujian 30 juz ini akan melakukan sujud syukur. Kemudian ada sesi berdo'a dimana peserta UAT 30 Juz dan juga musyrifah pengujinya menghadap kiblat.⁶⁷

⁶⁷ Wawancara pribadi dengan Ana Rizky, Karanganyar 1 Mei 2024

Do'a yang dibaca adalah do'a *khatmil qur'an* yang biasanya tertulis di akhir Al-Qur'an. Pada umumnya, peserta ujian akan mengubah *dhomir* 'aku' dalam doa tersebut menjadi 'kita'. Peserta bermaksud agar dengan digantinya menjadi *dhomir* tujuan dan terjabahnya do'a itu bukan hanya untuk dirinya sendiri melainkan juga para audiens seluruhnya yang ikut mengaminkan do'a tersebut. Untuk menghadap kiblat sendiri dimaksudkan sebagai salah satu dari adab dalam berdo'a dan dianggap agar do'a yang dipanjatkan semakin diijabah.⁶⁸

B. Kegiatan Sebelum Wisuda Huffadz

Tradisi ini dilakukan beberapa hari sebelum diadakan wisuda huffadz Mahad Tahfidzul Qur'an Isy Karima. Dulunya kebiasaan ini hanya dianggap sebuah tradisi yang memang dibuat sebagai acara rutin setiap akan wisuda. Mulai beberapa tahun terakhir ini, *Mas'ul Tahfidz* Pusat Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima menjadikan kegiatan *khatmil qur'an* per-unit resmi menjadi salah satu syarat untuk mengikuti wisuda huffadz. STIQ menjadi salah satu unit putri yang pertama kali ikut melaksanakan tradisi ini.⁶⁹

Pada umumnya, *khatmil qur'an* dilaksanakan pada hari Kamis. Biasanya panitia/penyelenggara memilih hari Kamis dikarenakan hari Kamis adalah hari akhir pekan di Ma'had ini secara umum. Sehingga, dalam pengundangan para Tamu dan Ustadzaat kemungkinan untuk hadirnya akan lebih besar. Biasanya, kegiatan ini dilaksanakan paling tidak setelah jadwal Ujian Akhir Tahfidz berakhir sampai sekitar satu minggu sebelum Wisuda diselenggarakan.⁷⁰

⁶⁸ Wawancara pribadi dengan Halimah, Karanganyar 24 Mei 2024

⁶⁹ Wawancara pribadi dengan Ana Rizky, Karanganyar 1 Mei 2024

⁷⁰ Wawancara pribadi dengan Sabilla Ainun, Karanganyar 24 Mei 2024

Teknisnya kegiatan akan dimulai sejak pagi, para calon wisudawati mendapat jatah minimal setor 1 juz per orangnya untuk disetor kepada partnernya secara *bil ghoib*. Ada yang sampai mendapatkan bagian 2-4 juz tergantung jumlah wisudawati yang ada. Diusahakan agar tetap bisa tersimak keseluruhan 30 juz tersebut.⁷¹

Mulai dari siang sampai menjelang sore, calon wisudawati yang juga penyelenggara acara akan mempersiapkan seluruh kelengkapan acara. Mulai dari membersihkan dan menata ruangan, menyiapkan konsumsi sebagai jamuan, menyiapkan *sound system*, mengirim hantaran kepada *asaatidz* yang tidak diundang dan juga persiapan pembawa acara.⁷²

Acara seremonial dan pembacaan sebagian juz 30 dilakukan pada sore hari secara *bil ghoib*. Bersama audiens yang merupakan seluruh mahasiswi STIQ Isy Karima. Dilanjutkan doa *khatmil qur'an* secara bersama. Kemudian diikuti tausiyah oleh Asatidz yang diundang sebagai narasumber, kesan musyrifah serta kesan pesan setiap Angkatan. Pada bagian penutup akan diadakan sesi ramah-tamah seperti dipersilahkan para tamu undangan dan audiens untuk menikmati hidangan tasyakuran yang telah dibagikan oleh penyelenggara.

C. Kegiatan Setelah Selesai Ziyadah 30 Juz

Kemudian tradisi selanjutnya adalah ketika ada mahasiswi seangkatan yang selesai dari menyertorkan ziyadahnya 30 juz maka biasanya mahasiswi tersebut akan mengadakan syukuran pribadi dan diminta untuk membacakan do'a *khatmil qur'an* sebelum tasyakuran tersebut. Kegiatan syukuran semacam ini telah ada di

⁷¹ Wawancara pribadi dengan Lu'lun basyirotul, Karanganyar 11 Juni 2024

⁷² *Ibid*

STIQ Isy Karima sejak angkatan pertamanya. Berikut pengakuan dari salah satu alumni Angkatan pertama dari STIQ Isykarima Putri bahwasanya apabila ada yang khatam, para mahasiswi selalu mengadakan tasyakuran.⁷³

Teknisnya adalah dengan membeli makanan atau mengadakan hafflah. Misalnya, ketika seseorang khatam, para mahasiswi mengadakan tasyakuran dengan mengajak teman-temannya ke Resto atau Tempat makan lalu mentraktir mereka. Tradisi ini masih ada hingga sekarang.⁷⁴

Namun, semakin lama, tradisi ini dianggap sebagai suatu kewajiban. Pada sisi yang lain, para mahasiswi berasal dari latar belakang keluarga dengan memiliki kemampuan finansial yang berbeda-beda. Ada yang mampu banyak, ada yang tidak.⁷⁵

Jadi menurut beliau, diartikan salah bila hari ini ada yang memberi patokan harus nasi, harus ini itu. Padahal sebenarnya konsepnya tidak seperti itu. Ini hanya tasyakuran semampunya. Bahkan jika hanya membeli snack kecil-kecilan dan membaginya satu-satu pun tidak masalah. Demikianlah cara ustadz Apip, selaku musyrif halqoh mengajarkan para mahasiswi generasi awal.⁷⁶

Beliau menjelaskan bahwa ustadz mengajarkan bahwa apabila ada temannya yang khatam, mereka bisa mengadakan tasyakuran. Ini bukan sesuatu yang wajib dan dengan patokan tertentu, misalnya harus nasi atau makanan berat. Boleh saja jika hanya membagikan permen, atau yang lain asal tetap menyesuaikan kemampuan masing-masing dan esensi tasyakuran itu tidak hilang.⁷⁷

Namun, semakin lama karena tidak ada aturan wajibnya, banyak santri menganggapnya sebagai sesuatu yang wajib. Padahal,

⁷³ Wawancara pribadi dengan Rahma Riandhini, Karanganyar 4 Maret 2024

⁷⁴ *Ibid*

⁷⁵ *Ibid*

⁷⁶ *Ibid*

⁷⁷ *Ibid*

itu sebenarnya tidak wajib. Kemungkinan, ada rasa malu jika hanya membagikan sesuatu yang sederhana, karena adanya gengsi. Meskipun begitu, kegiatan tersebut tetap memiliki esensi yang bagus dan masih bermanfaat menurutnya.⁷⁸

D. Kegiatan Setelah Selesai Tilawah 30 Juz

Beberapa angkatan mengadakan program tilawaatul qur'an dan berusaha mengkhatamkannya dalam satu bulan sekali dan mereka menyebutnya ini *khatmil qur'an*. Kegiatannya biasanya hanya program yang dilaksanakan masing-masing anggota dari Angkatan tersebut, namun di akhir bulan dipastikan diadakan acara penutup, sembari menyelesaikan juz 30 nya seangkatan tersebut biasanya juga menyuguhkan hidangan kecil-kecilan yang dinikmati bersama setelah pembacaan doa *khatmil qur'an*.

Untuk sampel yang diamati, penulis ambil dari salah satu Angkatan yang sempat menjalankan program ini. Ketua Angkatan dan Sie ta'lim Angkatan sebagai penyelenggara menceritakan bagaimana asal mula program tersebut di sosialisasikan kepada teman seangkatan,

Sebelum adanya kegiatan itu, kejadiannya dimulai setelah meninggalnya ayah dari salah satu teman seangkatan yang berasal dari Aceh. Dikarenakan jarak rumah yang jauh, akhirnya rekan seangkatan ini memutuskan untuk tidak pulang dan disarankan pula oleh ibunya agar tidak usah pulang. Namun, ibunya berpesan kepadanya agar melakukan kegiatan tilawah dan do'a *khatmil qur'an* bersama teman seangkatan atas nama ayahnya.⁷⁹

Bersamaan dengan amanahnya di perangkat Angkatan sebagai sie ta'lim, ia juga telah mengomunikasikan hal ini kepada ketua Angkatan. Maka akhir keputusannya ialah hal ini dilakukan

⁷⁸ *Ibid*

⁷⁹ Wawancara pribadi dengan Khairunnisa Fitriati, Karanganyar 27 Mei 2024

bersamaan, bersifat rangkap sekalian menjalankan amanah dari ibunya dan untuk program Angkatan.⁸⁰

Dari keempat tradisi diatas ada 1 tradisi yang berjalan paling terstruktur yakni tradisi ke 2. Tradisi tersebut yang dahulunya hanya sekedar tradisi, hari ini telah dijadikan sebagai syarat untuk mengikuti wisuda huffadz oleh *Mas'ul Tahfidz* Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima. Dalam pelaksanaannya , tradisi *khatmil qur'an* sebelum wisuda ini tujuannya sebagai bentuk syukur wisudawati yang telah selesai menyetorkan hafalan tepat sesuai dengan tanggal ujian yang ditetapkan ma'had.

Penulis mengambil sampel penelitian terkait kegiatan ini dari kegiatan *khatmil qur'an* yang dilakukan tahun ini, 2024 oleh Angkatan 12. Berikut rangkaian kegiatan acara *Khotmil Qu'an* terbaru/ Angkatan 12 STIQ Putri yang menjadi calon wisudawati dari STIQ tahun ini, acara dilaksanakan pada tanggal 23 Mei 2024 ;

Pukul	Kegiatan
15.30-15.40	Pembukaan
15.40-15.50	Sambutan Ketua Angkatan
15.50-16.20	Tausiyah Ustadz
16.20-16.40	Prosesi Khataman
16.40-16.50	Doa Bersama Syaikhoh
16.50-17.30	Kesan Pesan Musyrifah dan Foto Bersama Musyrifah
17.30-17.45	Persiapan Shalat Maghrib
17.40 – 18.00	ISHOMA
18.00 – 18.45	Penampilan video kesan pesan Musyrifah wisudawati semester 1
18.45-19.00	<i>Sharing</i> pengalaman wisudawati

⁸⁰ *Ibid*

19.00- 20.30	Kesan Pesan Adik Tingkat, Sharing Tashofahan, Foto Bersama, penutupan
--------------	---

Kelengkapan acara sudah siap pukul 15.30, Audiens yang masuk akan disambut oleh tim among tamu di meja registrasi. Masing-masing Audiens akan mendapatkan 2 kertas kosong dan satu buah souvenir.

Pembukaan biasanya akan disampaikan oleh MC terkait penyampaian rangkaian kegiatan dan informasi-informasi penting yang perlu diketahui oleh audiens. MC menginformasikan kepada seluruh Audiens tentang tujuan diberikan 2 kertas tersebut. Yakni, kertas pertama berisi terkait kesan dan pesan untuk Angkatan tersebut juga bagaimana harapan mereka terhadap kakak-kakak tingkatnya yang setelah ini akan mengabdikan, sebagai ustadzah. Kertas kedua diisi nama dan harapan audiens akan maju UAT dengan target berapa dan kapan.⁸¹

Acara selanjutnya adalah sambutan ketua Angkatan. Kali ini, Khairunnisa Fitriati sebagai ketua Angkatan 12 STIQ Putri berkesempatan untuk menyampaikan sambutan tersebut. Ucapan sambutan umumnya berisi tentang ucapan terima kasih dan maaf. Ucapan Terima kasih yang diucapkan kepada Allah, kepada seluruh musyrifah halqoh, musyrifah Penguji UAT dan teman seangkatan serta seluruh mahasiswa yang telah ikut tolong menolong dan bekerjasama dalam proses perjuangan di hari-hari ujian.⁸²

Ia menyampaikan bahwasannya, setelah melalui banyaknya Kerjasama dari berbagai pihak dan elemen akhirnya dapat melahirkan wisudawati yang hari ini bisa untuk duduk bersama di

⁸¹ *Ibid*

⁸² Wawancara pribadi dengan Lu'lun Basyirotul, Karanganyar 11 Juni 2024

depan pada hari itu. Selain itu, Khairunnisa juga menyampaikan secuplik nasehat kepada adik tingkat yang tahun selanjutnya mungkin akan ikut juga melaksanakan Ujian Akhir Tahfidz agar menjadikan UAT (Ujian Akhir Tahfidz) sebagai salah satu sarana agar menumbuhkan lagi kecintaan kita pada Al-Qur'an. Bukan sekedar melaksanakan ujian begitu saja.⁸³

Setelah itu ada wejangan/ nasihat dari asatidz yang diundang terkait pesannya kepada calon wisudawati dan pada adik tingkatnya yang nantinya akan melanjutkan jejak para wisudawati ini untuk juga menyelesaikan setoran ujian hafalannya tepat waktu dan sesuai waktu yang telah ditetapkan mahad.⁸⁴

Untuk narasumber diundang untuk memberi *wejangan* atau nasihat terkait menghafal Qur'an dan menjaganya. Ada 2 perwakilan yang diundang pada tahun ini, yakni Ustadz Zarkasyi selaku *Mas'ul Tahfidz* Pusat Ma'had Tahfidzul Qur'an Isy Karima dan Ustadzah Zumari selaku Perwakilan Musyrifah.

Prosesi *khatmil qur'an* adalah proses ketika para calon wisudawati membaca sisa beberapa surat di juz 30 untuk juga diikuti oleh audience. akan dilanjutkan dengan pembacaan doa *khatmil qur'an* oleh Syaikhoh annisa yang diaminkan oleh seluruh audience dan calon wisudawati.⁸⁵

Kesan pesan musyrifah ialah rangkaian kegiatan yang mempersilahkan para musyrifah halqoh atau bahkan musyrifah kamar yang selaku 'guru' bagi mereka untuk menyampaikan kesan mereka selama 4 tahun pembelajaran dan pesan mereka untuk calon

⁸³ *Ibid*

⁸⁴ Wawancara pribadi dengan Nafilatul Ulya, 24 Mei 2024

⁸⁵ Wawancara pribadi dengan Kurniasari Irmania, 11 Juni 2024

wisudawati yang nantinya juga akan memegang hafalan alqur'annya dengan atau tanpa halqoh.

Kesan pesan musyrifah adalah sebuah momen yang sarat makna, di mana para musyrifah halqoh atau bahkan musyrifah kamar, yang berperan sebagai mentor atau guru spiritual, diberikan kesempatan untuk berbagi pengalaman dan refleksi mereka selama empat tahun perjalanan pendidikan. Dalam momen ini, mereka tidak hanya sekadar menyampaikan pengalaman-pengalaman yang mereka alami, tetapi juga memberikan pesan-pesan yang mendalam kepada calon wisudawati. Pesan-pesan tersebut tidak hanya bertujuan untuk memberikan semangat dan inspirasi, tetapi juga untuk memberikan arahan dan nasihat yang berharga bagi mereka yang akan mengambil peran serupa di masa depan.

Lebih dari sekadar menyampaikan kesan pribadi, momen ini juga menjadi sarana untuk mengeksplorasi makna dan nilai dari pembelajaran yang telah mereka terima selama bertahun-tahun. Dalam proses ini, para musyrifah tidak hanya berbagi cerita tentang pencapaian akademis atau prestasi, tetapi juga tentang perjalanan spiritual dan perkembangan pribadi yang telah mereka alami. Dengan demikian, kesan pesan musyrifah menjadi lebih dari sekadar ucapan terima kasih atau selamat tinggal, tetapi juga terkait kesannya terhadap Angkatan yang akan diwisuda serta pesan mendalam tentang bagaimana untuk tetap mempertahankan dan menjaga hafalan Al-Qur'annya.

Tidak hanya itu, momen ini juga menjadi kesempatan bagi para musyrifah untuk memberikan dukungan dan dorongan kepada calon wisudawati yang akan mengambil langkah serupa. Dengan menyampaikan pesan-pesan yang penuh semangat dan harapan,

Dengan demikian, kesan pesan musyrifah bukan hanya merupakan sebuah acara formal di akhir perjalanan pendidikan, tetapi juga menjadi momen yang sarat makna dan inspirasi bagi semua yang terlibat. Melalui kesan dan pesan yang mereka sampaikan, para musyrifah tidak hanya meninggalkan jejak dalam perjalanan pendidikan mereka sendiri, tetapi juga membantu membentuk arah dan visi bagi generasi mendatang.

Sharing pengalaman wisudawati ialah kegiatan saat perwakilan wisudawati menyampaikan kepada audiens terkait proses mereka ketika menempuh ujian akhir tahfidz yang durasinya ada 2 gelombang yakni gelombang I pada 28 Oktober 2023 sampai 28 November 2023 dengan jeda libur semester. Sedangkan gelombang II pada 10 Februari 2024 sampai 17 Mei 2024 dengan jeda libur puasa dan idul fitri.⁸⁶

Pada tahun sebelumnya, belum sempat diadakan kegiatan *sharing* pengalaman calon wisudawati pada acara *khatmil qur'an*. Tahun ini, diadakan dan teknisnya ialah dengan majunya salah satu perwakilan yang menyampaikan beberapa kisah terkait perjuangan teman-temannya yang menurutnya paling berkesan dan bisa diambil manfaatnya bagi adik-adik tingkat. Yang pertama beliau menceritakan kisah teman seangkatan yang meskipun tiap semesternya sempat tidak sesuai dengan target yang seharusnya namun tetap bisa *maqbul* UAT di tahun itu.

Kisah selanjutnya terkait bagaimana perjuangan temannya yang memiliki target 30 juz, sempat setoran UAT nya *mardud* di gelombang pertama, namun akhirnya bisa bangkit kembali, maju UAT lagi di gelombang kedua dan *maqbul* 30 Juz satu-satunya tahun ini dari Angkatan tersebut tepat pada detik-detik *injury time*. Yakni

⁸⁶ Wawancara pribadi dengan Aulia Nurul Tazkiyah, Karanganyar 10 Juni 2024

beberapa hari sebelum berakhirnya masa Ujian Akhir Tahfidz yang telah disediakan.⁸⁷

Kegiatan kesan pesan dan *sharing* ini biasanya disambi dengan menikmati hidangan-hidangan yang disediakan oleh penyelenggara *khatmil qur'an*. Disamping hari diselenggarakannya juga pada hari Kamis, yang notabene santri juga melakukan ibadah puasa, sehingga kegiatan setelah sholat maghrib dimulai dengan pembagian nasi kotak atau hidangan yang ada untuk dinikmati terlebih dahulu sambil ditayangkan video-video kesan dan pesan dari Musyrifah angkatan 12.⁸⁸

Para Musyrifah ini sempat menemani perjuangan mereka di awal saat masuk pertama kali ke STIQ, karena mereka sudah tidak lagi tinggal di Isy Karima dan berhalangan untuk menghadiri acara tersebut maka dari itu, penyelenggara berinisiatif untuk meminta video dari masing-masing musyrifah tersebut yang menyanggupi untuk mengirim video agar berkenan menyampaikan kesan pesannya melalui video tersebut. Video yang berdurasi sekitar 16 menit berisikan kesan pesan mulai dari perwakilan 2 musyrifah halqoh tahfidz, 2 musyrifah halqoh Tahsin dan 1 musyrifah Mas'ul Tahfidz tahun 2020/2021.⁸⁹

Setelah makan malam dan menyaksikan tayangan video kesan-pesan musyrifah, masing-masing Angkatan menunjuk perwakilan untuk maju ke panggung dan menyampaikan kesan dan pesan mereka kepada calon wisudawati.

Pada urutan terakhir, giliran Angkatan 13 yang dipersilahkan untuk menyampaikan kesan dan pesannya. Angkatan tersebut adalah Angkatan yang tahun depan melaksanakan ujian akhir tahfidz.

⁸⁷ Wawancara pribadi dengan Rayhana Salsabilla, Karanganyar 12 Juni 2024

⁸⁸ Wawancara pribadi dengan Lu'lun Basyirotul, Karanganyar 11 Juni 2024

⁸⁹ Wawancara pribadi dengan Lu'lun Basyirotul, Karanganyar 11 Juni 2024

Partisipan dari Angkatan mereka hanya sedikit yang hadir dikarenakan banyak diantaranya sedang melakukan Praktek Kerja Lapangan di luar Ma'had.

Di akhir kesempatan, mereka izin untuk menampilkan tayangan berupa video kesan dan pesan *online* dari teman-teman yang sedang PKL. Selain itu mereka juga memberikan bingkisan kepada wisudawati berupa medali bertuliskan *Barokallah fii Hifdziikum* dan setangkai bunga putih dibungkus mika bening. Menggantung padanya tulisan di *hangtag* nya beberapa *mahfudzoot* terkait pesan-pesan untuk tetap menjaga hafalan Al-Qur'an. Hal tersebut biasa dilakukan di tahun-tahun sebelumnya bahwasanya Angkatan yang akan maju UAT tahun setelahnya selalu memberikan kesan unik di penyampaian kesan dan pesan saat *khatmil qur'an*.⁹⁰

⁹⁰ Wawancara pribadi dengan Ummi Cahya, Karanganyar 24 Mei 2024